

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab 5 dijelaskan simpulan berdasarkan hasil analisis strukturalisme novel, analisis kecerdasan emosi, dan rancangan bahan ajar. Implikasi adalah akibat secara langsung yang timbul dari hasil penemuan suatu penelitian. Rekomendasi adalah saran dan masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dalam hal ini adalah guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. Uraianya adalah sebagai berikut.

#### 5.1 Simpulan

Simpulan penelitian mengenai *Kecerdasan Emosi Tokoh Utama dalam Novel Rasa Karya Tere Liye serta Pemanfaatannya sebagai Buku Pengayaan Pengetahuan Novel Di SMA* yang berdasarkan rumusan masalah di bab satu terbagi menjadi tiga. Simpulan pertama adalah analisis struktur pembangun novel *Rasa* karya Tere Liye yang mengacu pada teori struktural Todorov (1985). Teori tersebut meliputi tiga aspek, yaitu aspek sintaksis mengenai alur berdasarkan fungsi utama dan pengaluran berdasarkan sekuen, aspek semantik mengenai tokoh serta latar, dan aspek verbal mengenai modus, kala, dan sudut pandang.

Hasil analisis aspek sintaksis, ditemukan bahwa novel *Rasa* karya Tere Liye memiliki alur campuran (gabungan alur maju dan alur mundur) yang mengisahkan kehidupan Linda secara rinci dengan menghadirkan peristiwa-peristiwa di masa kini serta kisah-kisah masa lalu yang dialami tokoh Linda melalui sorot balik ingatan para tokoh. Tahapan alur dalam novel *Rasa* karya Tere Liye berawal dari pengenalan tokoh dan penokohan melalui dialog serta tuturan pengarang seperlunya dan pengenalan latar yang dimulai dari pengenalan lingkungan tempat tinggal, sekolah, dan tempat bekerja Linda. Tahap selanjutnya adalah pemunculan konflik yang ditandai dengan peristiwa kepindahan Putri ke sekolah Linda. Kemudian, tahap komplikasi atau peningkatan konflik yang menguatkan konflik utama pada alur cerita ditandai dengan peristiwa kejanggalan-kejanggalan yang terjadi pada tokoh Bunda yang sering menangis dan tokoh Putri yang sikapnya sangat mencurigakan ketika bersama tokoh Linda. Selanjutnya, klimaks atau tahapan

Zakia Virginia Putri, 2023

**KECERDASAN EMOSI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL RASA KARYA TERE LIYE SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN NOVEL DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

puncak konflik yang ditandai dengan peristiwa kedatangan Ayah Lin, Putri, Om Bagoes, dan Tante Miranti ke rumah Lin yang secara tidak sengaja diketahui oleh Lin yang membuat Lin sangat marah dan kabur dari rumah. Tahap akhir yaitu resolusi atau pemecahan masalah ditandai dengan peristiwa Lin yang mau bertemu dengan Ibu Putri di rumah sakit dan memaafkan semuanya. Akhir cerita juga ditandai dengan peristiwa Lin yang mau menerima dengan ikhlas serta berdamai dengan semua peristiwa di masa lalu yang menimpa keluarganya.

Hasil analisis semantik, tokoh yang muncul secara signifikan dan memiliki hubungan dengan peristiwa dalam novel *Rasa* karya Tere Liye terdapat dua belas tokoh, yaitu Linda sebagai tokoh utama dan 11 lainnya tokoh tambahan. Penokohan dalam novel ini secara keseluruhan berdasarkan fungsinya adalah sebagai tokoh protagonis karena para tokoh ditampilkan dengan memiliki nilai-nilai ideal bagi para pembaca.

Latar yang terdapat dalam novel *Rasa* karya Tere Liye yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat yang muncul dalam novel ini tempat-tempat yang sering muncul dan paling dominan serta memiliki pengaruh dalam alur cerita adalah studio foto Kemang, ruang kerja Lin, rumah, sekolah, di dalam angkot, rumah Miss Lei, dan rumah sakit. Selanjutnya, latar waktu dalam novel ini adalah pagi, siang, sore, dan malam. Latar sosial yang ditampilkan dalam novel ini adalah kehidupan masyarakat kaum menengah yaitu seorang siswi SMA yang hidup kurang beruntung sehingga memilih untuk bekerja. Menggambarkan juga kehidupan masyarakat dari berbagai kalangan yang mampu hidup berdampingan tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lainnya.

Hasil analisis aspek verbal, gaya penceritaan yang muncul dalam novel *Rasa* karya Tere Liye adalah wicara yang dinarasikan, wicara yang dilaporkan, dan wicara yang dialihkan. Urutan waktu yang ditemukan dalam novel *Rasa* karya Tere Liye yaitu waktu fiksi, waktu wacana, retrospeksi, anakroni intern, *pause* atau perhentian waktu, frekuensi yang meliputi cerita tunggal, cerita rangkapan, dan cerita pengulangan. Sudut pandang adalah cara pengarang memosisikan dirinya dalam cerita pada setiap karya sastra. Sudut pandang pengarang dalam novel *Rasa* karya Tere Liye adalah orang ketiga-tidak terbatas. Penulis pada novel ini merujuk

pada tokoh serta posisinya sebagai orang ketiga. Penulis juga mampu berpindah serta bercerita dari satu tokoh ke tokoh yang lain.

Simpulan kedua adalah kecerdasan emosi yang tercermin melalui tokoh utama dalam novel *Rasa* karya Tere Liye, yaitu: (1) kemampuan mengenali emosi diri yaitu mampu memahami penyebab perasaan yang timbul dan mengenali perbedaan perasaan dengan tindakan; (2) kemampuan mengelola emosi yaitu toleransi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah, perasaan yang lebih positif tentang diri sendiri, sekolah, dan keluarga, lebih baik dalam menangani ketegangan jiwa, serta berkurangnya kesepian dan kecemasan dalam pergaulan; (3) kemampuan memotivasi diri sendiri yaitu lebih bertanggung jawab, mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan, menghindari perilaku impulsif atau lebih menguasai diri, serta nilai prestasi meningkat; (4) kemampuan mengenali emosi orang lain yaitu menerima sudut pandang orang lain, empati dan peka terhadap perasaan orang lain, dan baik dalam mendengarkan orang lain; (5) kemampuan membina hubungan yaitu mampu menyelesaikan masalah yang timbul dalam hubungan, tegas dan terampil dalam berkomunikasi, lebih dibutuhkan oleh teman sebaya, menaruh perhatian dan tenggang rasa, serta suka berbagi rasa dan menolong.

Simpulan ketiga adalah rancangan bahan ajar berbentuk buku pengayaan materi teks novel untuk siswa SMA kelas XII berdasarkan hasil analisis struktur pembangun dan kecerdasan emosi tokoh utama dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. Rancangan buku pengayaan ini meliputi: (1) sampul depan; (2) bagian awal buku yang terdiri dari lembar hak cipta, kata pengantar, dan daftar isi; (3) bagian isi buku yang meliputi bagian I mengenai novel dan bagian II mengenai kecerdasan emosi; (4) bagian akhir buku yang terdiri dari glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis. Hasil penilaian dari tiga ahli terhadap buku pengayaan teks novel untuk siswa SMA kelas XII yang telah dirancang dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan di lapangan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat dua implikasi yang bermanfaat bagi para pembaca, yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasil dari penelitian ini adalah novel *rasa* karya Tere Liye mampu mencerminkan aspek-aspek kecerdasan emosi yang kemudian digunakan sebagai bahan ajar buku pengayaan berbasis digital agar para siswa mampu memahami dan mempelajari aspek-aspek kecerdasan emosi yang tercermin melalui tokoh utama di dalam novel dan mereka juga mampu menerapkan kemampuan-kemampuan kecerdasan emosi tersebut dalam kehidupan sehari-harinya sehingga dapat menunjang kehidupannya di masa kini maupun di masa yang akan datang.
- 2) Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian serupa yang berkaitan dengan kecerdasan emosi tokoh dalam karya sastra maupun mengenai bahan ajar materi teks novel jenjang SMA kelas XII.

## 5.3 Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

- 1) Bagi guru, hasil dari analisis novel *Rasa* karya Tere Liye ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran teks novel di kelas serta buku pengayaan teks novel dapat dijadikan alternatif bahan ajar dan sumber penunjang materi dalam pembelajaran novel.
- 2) Bagi siswa, hasil dari analisis novel *Rasa* karya Tere Liye ini dapat dijadikan referensi penambah wawasan dalam memahami materi struktur pembangun novel dan hasil analisis kecerdasan emosi dalam novel tersebut dapat menjadi acuan dalam bersikap di kehidupan sehari-hari.
- 3) Bagi peneliti, hasil dari analisis dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan penelitian selanjutnya mengenai kecerdasan emosi maupun buku pengayaan pengetahuan novel.

